

“BERJUANG DI TENGAH RASA TERTEKAN DAN GELISAH”**DLO: PDT. YOEL M. INDRASMORO (GKJ JAKARTA)****GKI GRAHA RAYA**

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Pembacaan Warta Lisan
- Penyalaan Lilin - Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

Liturgi Berhimpun*Umat berdiri***PANGGILAN BERIBADAH**

Pnt : Tuhan ada dalam setiap langkah hidup dan perjuangan kita.

 Tuhan menyertai dan menolong kita sebagai pribadi, keluarga, maupun sebagai persekutuan umat-Nya.

U : Ia mengasihi dan menerima kita, betapa pun kita masing-masing rapuh dan terbatas.

Pnt : Ia mengundang kita untuk datang, setiap waktu, dalam segala keberadaan kita. Mari puji kasih-Nya, mari naikkan pujian atas kesetiaan-Nya

- *Umat menyanyikan PKJ 14*

“Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan” (2x)

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

Kunyanyikan selamanya

Kututurkan tak jemu kasih setia-Mu, Tuhan

Kututurkan tak jemu kasih setia-Mu turun temurun

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya

Kunyanyikan selamanya

(Pelayan ibadah memasuki ruangan ibadah)

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya,

Kunyanyikan selamanya

Kututurkan tak jemu kasih setia-Mu, Tuhan

Kututurkan tak jemu kasih setia-Mu turun temurun

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya

Kunyanyikan selamanya

VOTUM & SALAM

PF: Ibadah ini berlangsung di dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.

U+PNJ: (menyanyikan KJ 478a AMIN, AMIN, AMIN!)

478. AMIN, AMIN, AMIN

a) do = d - e - f 2 ketuk

5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
A - min, a - min, a - min.

Liturgi Belanda ± 1930)

PF : Salam bagi Saudara sekalian yang datang dalam nama Tuhan.
Damai Tuhan beserta Saudara.

U+PNJ: Dan beserta Saudara juga

Umat duduk

KATA PEMBUKA

PF: Saudaraku, di Minggu kedua Bulan Keluarga ini tema kita: **Berjuang di Tengah Rasa Tertekan dan Gelisah**. Baru saja pada tanggal 10 Oktober yang lalu, kita memperingati Hari Kesehatan Mental Sedunia. Isu kesehatan mental semakin menjadi perhatian banyak pihak karena bisa terjadi pada siapa saja: orang tua maupun anak-anak, pada usia berapa pun, dari latar belakang seperti apa pun, semua bisa mengalaminya. Sebagaimana orang-orang yang mengalami gangguan kesehatan fisik membutuhkan dukungan dan semangat, demikian pula orang yang mengalami gangguan kesehatan mental: bukan untuk dihakimi, disalahkan, ditertawakan, atau ditinggalkan. Sebab di hadapan Tuhan, setiap orang utuh dan berharga. Mereka yang merasa hidupnya patah dan remuk pun, diraih dan diselamatkan-Nya. Dengarkanlah Firman Tuhan yang mendasari ibadah kita hari ini, dari Mazmur 34:19, *"Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya"*. Tuhan Yesus sangat menyayangi kita semua. Dari kanak-kanak hingga usia lanjut, hidup kita berharga di tangan-Nya. Mari kita rasakan dan syukuri kasih sayang-Nya yang menguatkan kita.

• *Umat menyanyikan KJ 184:1-3 "Yesus Sayang Padaku"*

1. Yesus sayang padaku, Alkitab mengajarku
Walau ku kecil, lemah, aku ini milik-Nya.
Reff:
Yesus, Tuhanku, sayang padaku
Itu Firman-Nya di dalam Alkitab
2. Yesus sayang padaku, Ia mati bagiku
Dosaku dihapus-Nya, sorga pun terbukalah. **Reff..**
3. Yesus sayang padaku, waktu sakit badanku
Aku ditunggu-Nya, dari sorga mulia. **Reff..**

DOA PENGAKUAN DOSA

Pnt: Dalam kerendahan hati, mari kita datang kepada Tuhan untuk mengakui dosa kita.

*Perwakilan orang tua: (Ibadah 1 : Kelg Ibu Shenty Anindya Praja
Ibadah 2 : Kel. Bp Indra)*

Tuhan, kami bersyukur atas keluarga kami, karunia dari-Mu. Terima kasih atas setiap orang di tengah keluarga kami. Saat ini, dalam kerendahan, kami mengakui dosa kami di hadapan-Mu. Sebagai pasangan, sering kali kami menyakiti hati pasangan kami. Sebagai orang tua, sering kali kami menyakiti hati anak-anak. Kelelahan sering kali membuat kami kehilangan kesabaran. Ego pun membuat kami tak memikirkan perasaan pasangan kami maupun anak-anak kami. Terkadang bahkan kami pun tak punya waktu untuk sungguh-sungguh hadir untuk mendengarkan hati mereka. Mungkin, kami pun tak selalu tahu apakah pasangan kami atau anak kami sedang berjuang dengan rasa tertekan, gelisah, atau terpuruk – karena kami terlalu sibuk dengan banyak hal dan kami lebih mementingkan perasaan kami. Tuhan, ampunilah kami.

U: (menyanyikan KJ 42 “Tuhan Kasihani”)
*Tuhan, kasihani...
Kristus, kasihani...
Tuhan, kasihani kami...*

*Perwakilan anak: (ibadah 1 : Makaila Alona Primaningtyas
Ibadah 2 : Kevin)*

Tuhan, kami pun bersyukur atas orang tua kami yang telah membesarkan kami, mendidik dan mengajarkan iman bagi kami, serta mendoakan kami setiap waktu. Saat ini kami juga memohon pengampunan untuk dosa-dosa kami. Sebagai anak, kami sering menyedihkan hati orang tua. Kami membantah, tidak taat, dan tidak menganggap penting nasihatnya. Sebagai saudara, kami sering tidak mau berbagi dan sulit memaafkan. Tuhan, tolonglah kami. Ampuni kami dan mampukan kami hidup lebih baik lagi sebagai seorang anak maupun saudara.

U: (menyanyikan KJ 42 “Tuhan Kasihani”)
*Tuhan, kasihani...
Kristus, kasihani...
Tuhan, kasihani kami...*

Pnt: Sebagai persekutuan umat Tuhan, kami pun memohon pengampunan-Mu ketika kami tidak peduli terhadap sesama anggota persekutuan kami. Mungkin di antara orang-orang yang

saat ini duduk di dekat kami, ada yang sedang dalam pergumulan berat. Namun kami tak mengenal mereka dengan baik, dan tak pernah hadir sebagai sahabat dan saudara yang bisa berbagi. Sebagai bagian dari persekutuan, mungkin kami pun lebih menuntut untuk diperhatikan dan dilayani, daripada memperhatikan dan melayani sesama. Tuhan, dalam kemurahan-Mu, kami memohon pengampunan dan pembaruan hidup. Mampukan kami menjadi persekutuan umat-Mu, di mana satu dengan yang lain merasa seperti anggota keluarga besar yang dapat saling menopang dalam kasih. Di dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa.

U+PNT: Amin.

- *Umat menyanyikan* **KJ 467:1-3 “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**
 1. Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku, dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.
 2. Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah, pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.
 3. Dan hari ini aku bersembah serta padaMu, Bapa, berserah, berikan daku kasihMu mesra. Amin, amin.

Umat berdiri

BERITA ANUGERAH

PF : Dengarkanlah berita anugerah dari Tuhan dalam Matius 11:28,
“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat,
Aku akan memberi kelegaan kepadamu.”
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U+PNJ: Syukur kepada Allah

SALAM DAMAI

PF: Tuhan telah mengampuni dan mempersatukan kita. Oleh karena itu marilah kita hidup dalam damai dan pengampunan. Damai Tuhan besertamu!

U+PNJ: DAN BESERTAMU JUGA!

- *Umat menyanyikan* **“BERSUKACITA SELALU”**

Bersukacitalah selalu
tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;
Berikan salam damai, karna kasih karunia
Serta pengampunanNya di beri
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu

- **Umat menyanyikan PKJ 15 “Kusiapkan Hatiku, Tuhan”**

Kusiapkan hatiku, Tuhan, meyambut Firman-Mu saat ini
 Aku sujud menyembah Engkau dalam hadirat-Mu saat ini
 Curahkanlah pengurapan-Mu kepada umat-Mu saat ini
 Kusiapkan hatiku, Tuhan, mendengar firman-Mu
 Firman-Mu, Tuhan, tiada berubah
 Sejak semulanya dan s'lama-lamanya tiada berubah
 Firman-Mu, Tuhan, penolong hidupku
 Kusiapkan hatiku, Tuhan, menyambut Firman-Mu

Umat duduk

Liturgi Pelayanan Firman

DOA EPIKLESE (oleh PF)

PEMBACAAN ALKITAB

PF: Pembacaan Firman Tuhan diambil dari : Mazmur 42 (TB2)

(Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah mereka yang mendengarkan dan memelihara serta melakukan di dalam kehidupannya. HALELUYAH!)

U+PNJ: (Menyanyikan KJ 472 “Haleluya, Haleluya ”)

472. HALELUYA, HALELUYA

do = g 4 ketuk

$\overline{5} \ \overline{5} \mid 1 \cdot 1 \cdot \overline{1} \ \overline{7} \mid \overline{6} \ \overline{6} \cdot \overline{6} \ \overline{1} \mid 7 \ 7 \cdot \overline{6} \ \overline{7} \mid \overline{6} \ 5 \cdot$
 Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya;
 $\overline{5} \ \overline{5} \mid 1 \ 1 \cdot \overline{1} \ \overline{7} \mid \overline{6} \ \overline{6} \cdot \overline{6} \ \overline{1} \mid 7 \ 7 \cdot \overline{6} \ \overline{7} \mid 1 \ 1 \cdot \parallel$
 Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya, Ha-le - lu - ya.

KHOTBAH: “Berjuang di Tengah Rasa Tertekan dan Gelisah”

SAAT HENING (diiringi musik instrumentalia)

PERSEMBAHAN PUJIAN: Kelg Opa Henkie Wangke

Umat berdiri

PENGAKUAN IMAN RASULI

Pnt : Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan
 dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama
 mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Pnt & U: (bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)

Umat duduk

PERKENALAN JEMAAT YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

Pnt: Kepada Bapak/Ibu yang baru pertama kali datang beribadah di GKI
 Graha Raya, kami persilakan untuk berdiri dan memperkenalkan
 nama, alamat, dan bergereja di mana?
 (... Jika tidak ada, mari kita lanjutkan ibadah kita. Terima kasih)

Liturgi Persembahan

NATS PERSEMBAHAN

Pnt: Allah sedemikian rupa mengasihi kita, Ia memelihara hidup kita dengan banyak cara yang melampaui akal kita. Dan Ia tak pernah meninggalkan kita, selalu menopang dan memberkati kita. Saat ini marilah kita mengungkapkan syukur atas kasih Allah yang sungguh indah itu, melalui persembahan yang akan kita kumpulkan bersama. Firman Tuhan yang mendasari persembahan kita ini terambil dari **Mazmur 86:12**, “Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya”.

Untuk menyampaikan persembahan:

- Bagi yang memberi persembahan melalui QRIS. Harap diperhatikan QRIS warna merah untuk Operasional dan QRIS warna hijau untuk Pembangunan dan kode dapat dilihat di layar atau bangku jemaat.
- Bagi anggota jemaat/simpatian yang ingin memberikan persembahan kedukaan, dapat memberikannya langsung ke kotak kedukaan persembahan yang terletak di depan. Bagi yang ingin memberikan persembahan kedukaan melalui QRIS, dapat menambahkan angka 10 di dua digit terakhir, contoh: 1.000.010.
- Bagi Bapak/Ibu yang akan memberikan persembahan bulanan, kartu dapat diambil di kotak yang ada di lobby sesuai abjad (menunjukkan amplop bulanan).
Bagi yang belum memiliki kartu persembahan bulanan dapat menghubungi Pnt. Lety Ariani atau petugas penyambut jemaat.

Mari kita mengumpulkan persembahan diiringi pujian PKJ 149:1-3

- ***Umat menyanyikan PKJ 149:1-3 “Ucap Syukur pada Tuhan”***
 1. Ucap syukur pada Tuhan kar’na kita dis’lamatkan oleh-Nya
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagi-Nya
 2. Nyanyikanlah dengan riang kar’na kasih setia Tuhan, nyanyilah
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagi-Nya

- Transfer dan pendedaran kantong persembahan diiringi musik
(sampai pendedaran kantong selesai)

-(Jemaat diajak berdiri dan menyanyikan bait ke-3)

Umat berdiri

3. Muliakan nama Tuhan, kar’na kuasa-Nya abadi, muliakan
Senandungkan lagu baru, senandungkan lagu baru bagi-Nya

DOA PERSEMBAHAN

Pnt : (Berdoa & diakhiri dengan ucapan)

“Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus”

U+PNJ: AMIN

Liturgi Pengutusan

PENGUTUSAN

PF: Ketika Tuhan menuntun langkah kita melalui jalan yang berliku dan terjal, Saat Ia mengizinkan kita bergumul dengan rasa gelisah dan tertekan di hati, Sesungguhnya, Ia tak pernah meninggalkan kita. Ia selalu ada di dekat kita. Tak dibiarkan-Nya kita sendirian. Ia bahkan memberi damai-Nya untuk menenangkan hati kita.

- *Umat menyanyikan* **KJ 410:1-4 “Tenanglah Kini Hatiku”**

- | | |
|------------------|---|
| U (semua) | :1. Tenanglah kini hatiku,
Tuhan memimpin langkahku
Di tiap saat dan kerja,
tetap kurasa tangan-Nya
Reff (semua):
Tuhanlah yang membimbingku,
tanganku dipegang teguh
Hatiku berserah penuh,
tanganku dipegang teguh |
| Umat (laki-laki) | :2. Di malam yang gelap benar,
di taman indah dan segar
Di taufan dan di <u>laut</u> tenang,
tetap tanganku dipegang. Reff.. |
| Umat (perempuan) | :3. Tak kusesalkan hidupku,
betapa juga nasibku
Sebab Engkau tetap dekat,
tangan-Mu kupegang erat. Reff.. |
| U (semua) | :4. ‘Pabila tamat tugasku,
Kaub’rikan kemenangan-Mu
Tak kutakuti <u>maut</u> seram,
sebab tanganku Kaugenggam. Reff.. |

BERKAT

PF: Tuhan memberkati Saudara dan melindungi Saudara, meski hari-hari Saudara tidak menjadi selalu mudah.

Tuhan menyinari Saudara dengan wajah-Nya dan memberi Saudara kasih karunia yang meneduhkan serta menenangkan.

Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada Saudara dan memberi Saudara damai sejahtera, memampukan Saudara mengalirkan damai itu kepada sesama yang sedang tertekan dan gelisah.

Penyertaan Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus meneguhkan langkah kita untuk melanjutkan karya kasih, kini dan selamanya. Amin.

U+PNJ: Menyanyikan PKJ 294 “Haleluyah, Amin”

294. HALELUYA, AMIN

do = e, f 6 ketuk (2 x 3)

$\overline{1 \quad 3 \quad 4} \quad \overline{5 \quad . \quad 3} \mid \overline{4 \quad . \quad 5 \quad 6} \quad \overline{5 \quad . \quad 8} \mid$
Ha . le . lu . ya, Ha . le . lu . ya,
 $\overline{4 \quad . \quad 5 \quad 6} \quad \overline{5 \quad . \quad 3} \mid \overline{4 \quad 3 \quad 2} \quad \overline{1 \quad . \quad .} \parallel$
Ha . le . lu . ya, A . min.

Syair dan lagu : Arnoldus Issek Apituley 1998

(diiringi bunyi lonceng 3x)

(Saat Teduh Pribadi)